

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman subjektif para subjek penelitian secara menyeluruh. Metode deskriptif, di sisi lain, menitikberatkan pada penggunaan bahasa dan kata-kata dalam konteks yang alami, menggunakan berbagai teknik yang bersifat alamiah.<sup>36</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alaminya, dengan fokus pada pemahaman makna daripada melakukan generalisasi.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan penggalian mendalam terhadap fenomena spesifik dalam jangka waktu dan kegiatan tertentu, baik itu program, event, proses, atau entitas sosial tertentu, dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data sepanjang periode tersebut.<sup>38</sup> Pendekatan ini dipilih dikarenakan peneliti berupaya untuk melihat bagaimana aspek rasional dan irasionalitas dalam menggunakan jasa dukun pada tim sepak bola. Di

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).6

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2020).15.

<sup>38</sup> Yani Kusmarni, "Studi Kasus (John W. Creswell)", *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2019 <<https://doi.org/10.1080/07263869100034611>>.

sisi lain pendekatan ini sangat relevan dikarenakan penelitian ini secara spesifik berupaya mengkaji tindakan sosial para pemain sepak bola dalam menggunakan jasa dukun yang berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tim sepak bola, diketahui hanya Kalong FC yang menggunakan jasa dukun.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi unsur krusial dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini menuntut kedalaman analisis data, di mana peneliti berperan sebagai instrumen manusia. Tugas peneliti meliputi menentukan prioritas penelitian, menetapkan sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menginterpretasikan data, dan memanfaatkan hasil penelitian.<sup>39</sup> Kehadiran langsung peneliti di lapangan menjadi aspek penting untuk secara langsung prosesi penggunaan jasa dukun yang dilakukan oleh para pemain dari Kalong FC. Selain itu kehadiran secara langsung membuat peneliti bisa melakukan proses penggalian data secara lebih mendalam tentang penggunaan jasa dukun yang dilakukan oleh para pemain dari Tim Kalong FC.

**Tabel 2.1 informan penelitian**

| <b>No</b> | <b>NAMA</b> | <b>ALAMAT</b> | <b>PEKERJAAN</b>        | <b>KETERANGAN</b>                                                            |
|-----------|-------------|---------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | AS          | Ds. Ngasem    | Owner MS<br>GLOW.Kediri | AS adalah<br>seorang owner<br>dari MSGLOW<br>kediri yang<br>menjadi informan |

<sup>39</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 203-304.4.

|    |     |                     |                       |                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----|---------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |     |                     |                       | penelitian sebab<br>ia yang<br>mengetahui<br>semua aspek dari<br>kalong FC di<br>dalam atau<br>luarnya.                                                                                                          |
| 2. | GMU | Kel.<br>Manisrenggo | Staff Gudang<br>Garam | GMU adalah<br>seorang staff<br>gudang garam<br>dan juga staff<br>kepelatihan dari<br>Kalong FC yang<br>menjadi informan<br>penelitian karena<br>ia menjadi salah<br>satu dari staff<br>kepelatihan<br>kalong FC. |
| 3. | DAS | Ds. Kandat          | Penjaga<br>Barbershop | DAS adalah<br>seorang remaja<br>yang bekerja di<br>barbershop dan<br>juga menjadi<br>staff kepelatihan<br>kalong FC yang<br>menjadi informan<br>penelitian ini<br>karena ia sebagai<br>salah satu orang<br>yang  |

|    |     |            |               |                                                                                                                                                             |
|----|-----|------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |     |            |               | mendaftarkan turnamen tarkam dan juga penanggung jawab para pemain kalong FC                                                                                |
| 4. | SAS | Ds. Kandat | Pemain liga 4 | SAS adalah Seorang pemain liga 4 yang sekarang bermain membela Persepa Pacitan yang menjadi informan penelitian sebab ia membela kalong FC saat bertanding. |
| 5. | OK  | Ds. Kandat | Pemain liga 2 | OK adalah Seorang pemain liga 2 yang sekarang bermain membela Nusantara United yang menjadi informan penelitian sebab ia membela kalong FC saat bertanding. |
| 6. | NIA | Ds. Kandat | Dukun         | NIA adalah                                                                                                                                                  |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | seorang yang<br>bekerja di bidang<br>dukun<br>perewangan yang<br>menjadi informan<br>penelitian ini<br>karena beliau<br>seorang dukun<br>yang membantu<br>kalong untuk<br>mendapatkan<br>kemenangan dan<br>juara. |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini bertempat di Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, secara spesifik untuk lokasi penelitian adalah di basecamp tim Kalong FC. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah dikarenakan Kalong FC merupakan tim sepak bola yang menggunakan jasa dukun. Sehingga pemilihan lokasi penelitian relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

### D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian serta pihak-pihak yang menjadi sumber informasi. Subyek pada penelitian ini adalah para pemain dan official dari Tim Sepak Bola Kalong FC. Adapun kriteria dari subyek pada penelitian ini adalah :

1. Pemain Kalong FC yang menggunakan Jasa Dukun

2. *Official* tim Kalong FC yang menggunakan jasa dukun
3. Dukun tim Kalong FC

### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah komponen utama dalam penelitian, yang terdiri dari informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan. Sementara itu, sumber data adalah subyek dari mana data tersebut berasal.<sup>40</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yakni :

#### **1.Data Primer :**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara *real time* di lapangan.<sup>41</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian. Proses pengambilan data ini melibatkan pengamatan langsung pada kegiatan atau fenomena serta dialog langsung dengan subjek yang terlibat.

#### **2.Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sifatnya menjadi pendukung dalam sebuah penelitian yang diberikan melalui orang lain atau dokumen.<sup>42</sup> Data ini diperoleh dari sumber-sumber literatur dan publikasi ilmiah. Bentuk data sekunder bisa berupa dokumen, publikasi ilmiah (jurnal, buku), data *report*, dokumentasi, serta data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

---

<sup>40</sup>Sugiyono."Metode Penelitian",105

<sup>41</sup> Sugiyono." Metode Penelitian"308

<sup>42</sup>Sugiyono."Metode Penelitian".225

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan untuk memperoleh jawaban atas topik yang diperbincangkan.<sup>43</sup> Alasan memilih teknik wawancara adalah agar dalam menggali informasi mengenai fokus permasalahan dalam penelitian tersebut lebih dalam dan interaksi antara informan dengan peneliti mampu membentuk ikatan emosional, sehingga informasi yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mewawancarai informan guna mendapatkan informasi seputar penelitian sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disusun.

### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018),114

### 3. Review Literatur

Review Literatur digunakan sebagai sumber data sekunder. Dikarenakan dalam melakukan penelitian sumber data seperti literatur dan dokumen terkait bisa digunakan sebagai tambahan data. Sumber yang digunakan tentunya adalah sumber yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau dokumen peristiwa di masa lalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang sifatnya monumental. Dokumentasi bisa berupa sejarah lembaga, cerita, biografi, atau kinerja lembaga, sedangkan dokumentasi gambar berupa foto.<sup>44</sup>

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah metode atau instrumen yang digunakan untuk melihat dan mengukur data yang dikumpulkan. Instrumen pengumpul data berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen dari tiap teknik pengumpulan data adalah :

#### 1. Observasi

Instrumen pengumpulan data dari teknik observasi adalah metode dan patokan yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan dan penggalian data yang diinginkan dari lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode partisipatif yang fokus pada pengamatan secara

---

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199

langsung dengan masyarakat Dusun Tarokan untuk mendapatkan data<sup>45</sup>

## 2. Wawancara

Instrumen pengumpulan data dengan metode wawancara didasarkan atas pedoman yang sudah disusun oleh peneliti sebagai dasar menggali informasi dari informan, berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun menggunakan bahasa yang sopan, lugas, dan tidak bertele-tele. Pedoman wawancara beserta hasil wawancara peneliti lampirkan pada lampiran di akhir skripsi.

### 1. Review Literatur

Diperoleh melalui sumber-sumber terpercaya, yakni dari informan, dari media cetak, atau media online yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademis.

### 2. Dokumentasi

Diperoleh dengan menggunakan alat bantu seperti kamera, atau bisa diperoleh dari informan maupun sumber-sumber lain yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, serta menemukan apa

---

<sup>45</sup>Humas FKU UGM, 'Observasi Atau Observasi Partisipasi Dalam Penelitian', 21 Juni 2021, 2021 <<https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/>> [accessed 14 August 2024].

yang penting dan apa yang dipelajari.<sup>46</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis secara induktif, yakni dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan dan kemudian mengkodifikasi data tersebut, lalu diolah dan ditarik kesimpulan dari data olahan tersebut.<sup>47</sup> Tahapan analisis data juga dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk narasi. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yang didasarkan pada teknik analisis data model *miles and huberman* yaitu<sup>48</sup> :

#### 1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh melalui lapangan direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari hasil wawancara serta catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut.

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2015), 124.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 89.

<sup>48</sup> Miles and Huberman dalam Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hal 322

### 3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan pengambilan menjadi langkah terakhir dalam analisis data. Dalam proses penarikan kesimpulan, kesimpulan yang diambil bisa berubah sewaktu-waktu apabila sesuai dengan bukti dukung yang ditemukan saat melakukan penggalian data. Kesimpulan dianggap final apabila kesimpulan bersifat konsisten dan didukung oleh bukti- bukti yang valid.

## I. Validasi Data

Supaya hasil penelitian diakui keabsahan dan dipercaya kebenarannya. Maka perlu adanya validasi data yang didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>49</sup> Teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu :

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan data temuan untuk dibandingkan dengan sumber, teori, maupun metode. Triangulasi dengan menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik keabsahan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu yang berbeda dan menggunakan alat yang berbeda, Membandingkan

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset,2016), 136.

apa yang dikatakan informan di khalayak umum dengan ruang privat. Membandingkan perspektif antara satu orang dengan orang lain, dan sebagainya.

Selanjutnya adalah triangulasi dengan teori. Metode ini merupakan sebuah usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sebagai pisau analisis.

## 2. Kecermatan Peneliti

Kecermatan peneliti menjadi penting dikarenakan hasil data yang diperoleh terutama sumber data primer bisa menjadi valid setelah diolah oleh peneliti. Maka peneliti harus menguasai fokus dan masalah yang dibahas pada penelitian serta melihat faktor- faktor terkait. Sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat, dan jujur.

## J. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan selama proses penelitian, yakni:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran dari obyek yang akan diteliti. Lalu peneliti membuat rancangan penelitian dari hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di lapangan. Rancangan penelitian ini meliputi subyek dan obyek penelitian serta Lokasi spesifik untuk melakukan

penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kampus IAIN Kediri guna persyaratan administratif dan juga sebagai izin formil peneliti untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap Terjun Lapangan

Pada tahap ini prose penelitian dilakukan. Peneliti memiliki kendali penuh atas proses penelitian yang berlaku. Peneliti melakukan proses penggalan data dan mengumpulkan data penelitian di Lokasi penelitian.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis agar data yang ada mudah dipahami dan dipahami. Tak lupa peneliti juga melakukan crosscheck ulang terhadap keabsahan data dengan melakukan proses triangulasi data. Setelahnya peneliti memaparkan data dan melakukan analisis sesuai Teknik yang dipaparkan peneliti. Terakhir peneliti melakukan proses telaah sesuai dengan rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan.

## 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir peneliti Menyusun laporan berbentuk tulisan yang sistematis sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti di lapangan. Laporan penelitian ini berupa skripsi yang ditulis sesuai dengan Pedoman Kependidikan yang berlaku di IAIN Kediri.